

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian berisi tentang metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Tingkat keberhasilan dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari metode apa yang dipilih, apakah sudah tepat atau tidak. Metode Penelitian adalah salah satu cara untuk mencari suatu fakta melalui cara-cara yang ilmiah yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Ciri-ciri keilmuan menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 12) yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Dalam metode penelitian terdapat desain penelitian, Partisipan dan Lokasi penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis data. Kemudian terdapat prosedur penelitian untuk menggambarkan suatu rancangan penelitian.

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada. (Sukmadinata, 2013, hlm. 72) menyatakan bahwa metode deskriptif dalam penelitian ini mengkaji bentuk, kegiatan, ciri, perubahan, hubungan, perbedaan dan persamaan dengan fenomena lainnya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pengamatan terhadap fenomena yang ada dan menelaah esensi makna dari fenomena tersebut. Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 12) menyatakan bahwa penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena alam berupa keunikan, dinamika, dan sifat holistik dari keberadaan manusia dan interaksinya dengan lingkungan dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan, artinya prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perilaku dan lisan dari orang-orang yang diamati. Oleh karena itu, dalam pendekatan ini peneliti harus mempunyai wawasan dan teori yang luas untuk dapat melakukan wawancara secara tatap muka dengan responden. Tujuan dari penelitian kualitatif itu sangat bervariasi terkait dengan tujuannya, penelitian kualitatif terdiri dari beberapa jenis diantaranya yaitu penelitian yang dibuat dengan tujuan untuk kepentingan penelitian itu sendiri, kepentingan pribadi, dan kepentingan evaluasi. Kriteria penilaian pun berbeda dikarenakan tujuannya berbeda.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk membantu peneliti mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang diteliti. Dengan cara ini, dengan metode dan pendekatan tersebut, peneliti akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam merumuskan masalah.

3.1 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Partisipan

Partisipan penelitian sangat penting untuk sebuah penelitian. Dalam penelitian partisipan yang ikut berkontribusi yaitu Eem Biliyanti atau Teh Eem sebagai narasumber mengenai tari DodoGERAN dan juga sebagai pelatih tari di Sanggar Sinar Seli Asih, Sukarsa atau lebih dikenal dengan Bang Karsa sebagai pimpinan Sanggar Sinar Seli Asih mengenai keberadaan sanggar dan peserta belajar di Sanggar Sinar Seli Asih, dan juga peserta belajar di Sanggar Sinar Seli Asih.

3.1.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Sinar Seli Asih yang ada di Jalan Raya Narogong Kp. Rawaroko RT 010 RW 001 No. 65 Gang Rawa Kel. Bojong Rawalumbu Kec. Rawalumbu, Bekasi 17116 yang merupakan tempat latihan sanggar tari Sinar Seli Asih. Alasan peneliti mengambil

lokasi penelitian di Sanggar Sinar Seli Asih dikarenakan sanggar ini memang memiliki peserta belajar yang banyak terutama anak-anak.

3.2 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh dari suatu kumpulan informasi atau data dapat disebut sebagai data penting (primer) maupun data opsional (sekunder), dalam pengumpulan atau pengukuran selalu menggunakan alat ukur yang lazim disebut juga dengan instrumen. Instrumen penelitian merupakan media atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu lebih cermat, lengkap dan juga sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2006, hlm. 12). Instrumen penelitian sangat penting dikarenakan agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

1. Pedoman Observasi

Pada saat observasi, peneliti mengamati dan meneliti langsung kegiatan yang diteliti, yaitu pada saat proses pembelajaran tari Dodogoran pada di Sanggar Sinar Seli Asih. Selain mengamati langsung, peneliti juga mengamati sarana dan prasana yang terdapat disana. Observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 2 (dua) kali, dikarenakan proses pembelajaran di Sanggar Sinar Seli Asih terhambat dikarenakan kondisi pandemi.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung oleh karena itu peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah seputar pembelajaran tari Dodogoran di Sanggar Sinar Seli Asih. Pada pedoman wawancara ini, jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Data penelitian dimaksimalkan dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Inti dari pertanyaan yang di tanyakan oleh peneliti adalah seputar pelaksanaan pembelajaran tari di Sanggar Sinar Seli Asih. Sebelum melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti terlebih dahulu mencari garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sebagai berikut:

- a) Wawancara kepada pemilik Sanggar Sinar Seli Asih, bertujuan untuk mengumpulkan informasi seputar informasi sanggar dan juga peserta belajar.
- b) Wawancara kepada pelatih tari Sanggar Sinar Seli Asih, bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai cara penyampaian pembelajaran tari *Dodogeran*.
- c) Wawancara kepada salah satu peserta belajar, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tari di Sanggar Sinar Seli Asih.

3. Studi Pustaka

Peneliti mengidentifikasi buku-buku pustaka yang menjadi rujukan bagi kajian penelitian serta penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian ini.

4. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan foto dan rekaman suara. Media yang diperlukan untuk mendokumentasikan dalam penelitian ini dapat berupa *handphone* dan kamera.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi/Pengamatan

Peneliti ingin mengetahui kondisi secara langsung dengan melihat kegiatan yang dilakukan untuk kebenaran data. Menurut Nana Syaodih (dalam Sukmadinata, 2013, hlm. 220) menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan atau berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan partisipan pasif, dimana peneliti hanya mengamati saja tanpa ikut melakukan kegiatan yang dilakukan di lapangan. Jadi dalam hal ini peneliti datang di lokasi kegiatan

orang yang akan diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 102). Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengamati secara langsung perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tari *Dodogeran*.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 24 November 2020, peneliti mencari informasi terlebih dahulu mengenai Sanggar Sinar Seli Asih. Lokasi Sanggar Sinar Seli Asih cukup jauh dengan alamat rumah peneliti sehingga peneliti

cukup kesulitan terkendala oleh jarak. Eem Biliyanti atau lebih dikenal dengan Teh Eem seorang koreo/penata gerak di Sanggar Sinar Seli Asih merupakan istri dari Bang Karsa sekaligus sebagai pelatih tari di Sanggar Sinar Seli Asih. Selanjutnya tanggal 11 Maret 2021 peneliti datang kembali ke Sanggar Sinar Seli Asih untuk mengamati proses pembelajaran serta sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran tari di Sanggar Sinar Seli Asih. Pembelajaran dilakukan di luar ruangan yang cukup tertutup namun tidak dilengkapi dengan cermin sebagai sarana untuk mempermudah pada saat proses pembelajaran. Peneliti juga mengamati proses pembelajaran yang dilakukan. Pelatih atau instruktur menggunakan metode demonstrasi, peniruan (imitatif) dan *drill* (latihan) untuk pembelajaran tari *Dodogeran* kepada peserta belajar yang memang kebanyakan anak-anak. Pada tahapan awal pelatih menjelaskan sikap teknik dasar terlebih dahulu, selanjutnya peserta belajar menirukan gerak yang sudah diberikan oleh pelatih, dan melakukan latihan secara berulang-ulang. Proses pembelajaran untuk materi tari *Dodogeran* hingga mencapai tahap evaluasi dilakukan selama 6 bulan dimana latihan diadakan hanya pada hari Sabtu dan hari Minggu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan langsung secara lisan kepada narasumber mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dari pemaparan di atas maka wawancara merupakan langkah untuk memperkuat data yang akan diteliti oleh peneliti sehingga dapat memecahkan suatu masalah dalam penelitian yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya peneliti telah mempersiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Menurut (Gunawan, 2013, hlm.

162) menyatakan bahwa “Proses wawancara yang terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang

akan diajukan kepada informan”.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2021 di Sanggar Sinar Seli Asih dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai dengan pimpinan sanggar yaitu Bang Karsa. Dalam wawancara ini peneliti mendapat informasi mengenai profil Sanggar Sinar Seli Asih, struktur organisasi, prestasi sanggar, peserta belajar, pelatih, serta masih banyak lagi informasi yang didapati sesuai dengan tujuan peneliti. Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2021 di Sanggar Sinar Seli Asih dimulai pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai dengan pencipta tari Dodogeran sekaligus pelatih sanggar yaitu Teh Eem dan juga peneliti mewawancarai peserta belajar. Dalam wawancara ini peneliti mendapatkan informasi berkaitan dengan tari Dodogeran, pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran.

c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka maka peneliti harus mengumpulkan sumber-sumber buku, artikel, dan lain-lain untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan juga membatasi

permasalahan yang sudah peneliti tentukan. Buku yang peneliti baca yaitu berjudul “Pendidikan Nonformal” yang ditulis oleh Prof. Dr. H Mustofa Kamil. Buku ini membahas tentang konsep pembelajaran dalam pendidikan nonformal.

d. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen biasanya berupa tulisan, gambar, atau video. Melalui studi dokumentasi ini, peneliti memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang sudah dilaksanakan sehingga dapat memperkuat data hasil observasi maupun wawancara.

Pada tanggal 11 Maret 2021 peneliti mendokumentasikan gambar bersama pelatih dan peserta belajar. Peneliti juga melakukan dokumentasi untuk lokasi Sanggar Sinar Seli Asih serta sarana dan prasarana di sanggar. Untuk pendokumentasian hasil kegiatan pembelajaran ini peneliti lakukan di Sanggar Sinar Seli Asih. Dokumentasi dilakukan memakai media HP untuk pengambilan gambar dan untuk merekam suara pada saat proses wawancara.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Langkah-Langkah Penelitian

a. Perencanaan

Pada tahap awal peneliti menentukan objek apa yang akan diteliti, selanjutnya peneliti mengambil satu objek penelitian yaitu Tari *Dodogeran* yang berlokasi di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi sekitar bulan November 2020, lalu setelah itu terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pra penelitian diantaranya:

1. Pra Observasi

Pra observasi dilakukan sebelum penelitian, dalam pra observasi terdapat masalah-masalah yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti.

2. Observasi

Setelah melakukan pra observasi maka peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 24 November 2021 menemui narasumber yaitu Teh

Eem selaku pencipta sekaligus pelatih di Sanggar Sinar Seli Asih. Pada tanggal 24 November peneliti mendatangi Sanggar Sinar Seli Asih. Setelah cukup dalam melakukan observasi awal, selanjutnya peneliti mencari referensi atau sumber-sumber yang menyangkut dengan suatu objek penelitian.

3. Pengajuan Judul Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan judul penelitian yang akan diajukan kepada dewan skripsi. Dengan berbagai macam timbangan, akhirnya peneliti mengajukan judul salah satunya yaitu “Pembelajaran Tari *Dodogeran* di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi”.

4. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilaksanakan setelah peneliti sudah menentukan judul penelitian dan judul tersebut sudah disetujui oleh dewan skripsi.

5. Sidang Proposal

Peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 15 Desember 2020 dan langkah selanjutnya peneliti terjun ke lapangan melakukan penelitian.

6. Penyelesaian Administrasi Penelitian

Pentingnya peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi seperti surat izin penelitian dari Rektorat Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia, surat keputusan penentuan pembimbing, dan lainnya.

7. Penyusunan Instrumen Penelitian

Saat menentukan data apa saja yang dibutuhkan, peneliti fokus kepada pertanyaan dalam rumusan masalah. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan hal apa saja yang mendukung pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian secara relevan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke Sanggar Sinar Seli Asih untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang akan menjadi

sumber penelitian. Peneliti sudah mempersiapkan instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Lalu setelah semuanya terkumpul peneliti akan mengumpulkan data untuk dianalisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan pada saat awal penelitian hingga akhir proses penelitian, saat melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik- teknik dalam pengumpulan data diantaranya menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hingga pada akhirnya peneliti mulai menyusun secara sistematis data-data yang sudah diperoleh pada saat penelitian berupa hasil observasi, wawancara.

2. Pengolahan Data

Saat mengolah data, peneliti akan mengolah semua informasi yang peneliti dapatkan. Pengolahan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yang bertujuan untuk menyempurnakan atau memperoleh sebuah fakta yang jelas dan lengkap agar bisa tersusun secara rapih.

3. Analisis Data

- a) Data yang sudah dikumpulkan dan diolah selanjutnya dianalisis, yang disusun berdasarkan pertanyaan penelitian dan dikelompokan untuk dijadikan laporan penelitian.
- b) Selanjutnya data yang telah terkumpul disusun menjadi bagian bagian bab yang sesuai dengan sistematika penulisan menjadi bagian bagian bab yang sesuai dengan sistematika penulisan.
- c) Peneliti menggunakan buku Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020.
- d) Saat berjalan nya melakukan penulisan, peneliti tidak pernah terlepas bimbingan dengan dosen pembimbing, agar menghasilkan suatu laporan yang relavan dan sempurna,

c. Akhir Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana penulis membuat laporan yang telah dilakukan dan telah dibimbing oleh dosen pembimbing.

1. Penarikan Kesimpulan

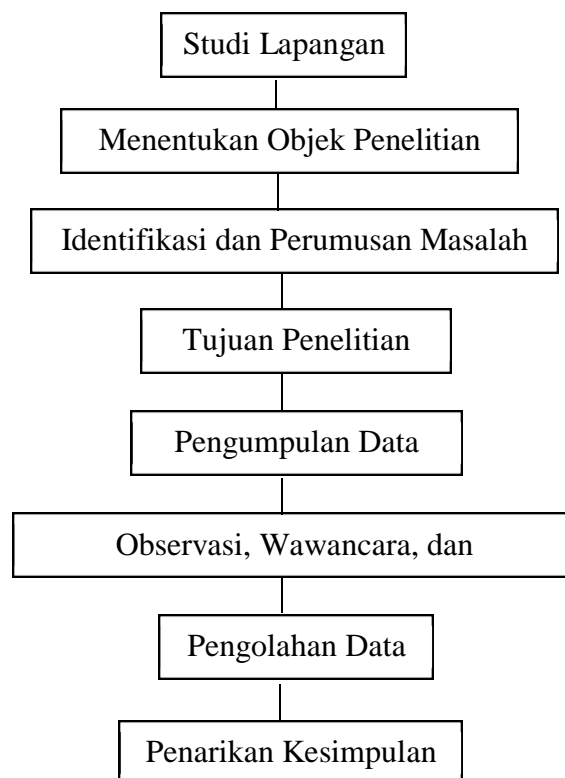
Dalam penarikan kesimpulan peneliti diharapkan sudah menemukan beberapa data karena penarikan kesimpulan harus didasarkan data yang sudah valid dan lengkap. Karena kesimpulan, menarik intisari dari penulisan ini.

2. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan, peneliti menyusun laporan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan berupa pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan bahasan juga kesimpulan dan saran dan telah dibimbing dosen pembimbing. Sehingga dapat memperoleh hasil laporan yang benar-benar murni dan sebenar-benarnya.

3.3.2 Alur Penelitian

Bagan 3.1 Alur Penelitian



3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur sistematis transkrip interview, catatan di lapangan dan baha-bahan lain yang sudah peneliti dapatkan, semua itu dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap suatu fenomena dan membantu peneliti untuk mempresentasikan penemuan peneliti kepada orang lain. Pada penelitian kualitatif riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menonjolkan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Data-data yang telah didapat dari hasil observasi, studi dokumen, wawancara, dan studi pustaka kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Analisis data yang

dilakukan pada penelitian ini yaitu dilakukan selama proses observasi dari awal penelitian sampai seluruh hasil penelitian data lapangan diperoleh, maka peneliti akan mengolah data tersebut dengan menganalisis dan mengkaji data-data dengan proses.

3.4.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu maka informasi harus dicatat secara rinci dan teliti. Semakin sering peneliti ke lapangan, maka informasi jumlahnya akan semakin banyak, kompleks dan rumit sehingga perlu proses yang harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Lokasi peneliti untuk melakukan reduksi data yaitu Sanggar Sinar Seli Asih.

Sehubungan dengan hal itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dibutuhkan.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu data-data yang diperoleh dari Sanggar Sinar Seli Asih. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah peneliti kumpulkan, selain itu peneliti melakukan pengambilan tindakan.

3.4.3 Verifikasi Data

Langkah terakhir yang peneliti lakukan dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data, serta meminta pendapat dari setiap pihak yang bersangkutan mengenai pengambilan data yang peneliti lakukan supaya data menjadi relevan.